

PERAN SUMBER DAYA MANUSIA BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA LABUHAN JAMBU KABUPATEN SUMBAWA

Susmita¹, Wahyu Haryadi^{2*}, Roos Nana Sucihati³

¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: wahyu.haryadi82@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14 March 2023

Revised: 29 April 2023

Published: 30 April 2023

Keywords

Human Resources;

BUMDes;

Village Economy.

Abstrak

This study aims to know the role of human resource of Village Owned Enterprise (VOE) in improving village economy in Labuhan Jambu Village, Tarano Sub-District, Sumbawa District. The type of this study was associative study. The type of data used is quantitative data in the form of the results of respondents' answers obtained directly through a questionnaire. The population in this study were all BUMDes managers in Labuhan Jambu Village, Tarano Sub-District, Sumbawa District, totaling 213 people, while the number of samples was determined using the Slovin formula. The calculation results show that the number of samples is 68 people. All data that has been collected will then be processed using the SPSS program. SPSS output in the form of results will be analyzed and interpreted using simple linear regression analysis techniques, partial parameter hypothesis testing (t test), and the coefficient of determination test (R^2). The results showed that BUMDes human resources had a positive and significant effect on the economy of Labuhan Jambu Village, Tarano Sub-District, Sumbawa District. The ability of BUMDes human resource variables to explain changes in economic variables in the village of Labuhan Jambu, Tarano Sub-District, Sumbawa District is 61.4%, while the remaining 38.6% is influenced by other variables outside this research model.

PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian (Pasali *et al*, 2022).

Perspektif terhadap masyarakat desa menjadi kendala utama dalam pembangunan perdesaan. *Mind set* terhadap masyarakat terhadap perdesaan menjadi momok tersendiri dikalangan masyarakat awam. Bahwa masyarakat desa adalah masyarakat yang terbelakang serta lambannya pembangunan. Hal ini berimplikasi terhadap kehidupan ekonominya. Ekonomi perdesaan menjadi dikotomi masyarakat perkotaan. Indikator utamanya adalah pembangunan desa yang tidak semakin berkembang. Terutama pembangunan ekonominya yang monoton dalam kehidupan masyarakat konomi perdesaan menjadi dikotomi masyarakat perkotaan. Indikator utamanya adalah pembangunan desa yang tidak semakin berkembang. Terutama pembangunan ekonominya yang monoton dalam kehidupan masyarakat (Chikmawati, 2019).

Dalam rangka pembangunan nasional yang mana desa sebagai sasaran utama pembangunan, maka dalam pencapaiannya diperlukan satu pendekatan yang diharapkan

mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di perdesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Dalam hal ini, maka salah satu kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif (Zulkarnaen, 2016).

Dalam Peraturan dengan perkembangan Desa dan BUMDes saat ini, terutama setelah hadirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 serta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Penjelasan Undang-undang tersebut sangat jelas bahwa pemerintah memberikan kewenangan kepada pimpinan desa atau nama lainnya untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sekitar.

Pembentukan BUMDes didasari pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapatan masyarakat maka pemerintah desa membentuk BUMDes dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat. BUMDes dibentuk sebagai Badan Usaha untuk meningkatkan ekonomi dan pemanfaatan potensi desa.

BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDes dimaksudkan untuk menjalankan usaha ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerja sama antar desa dengan tujuan untuk memakmurkan desa. BUMDes berfungsi untuk memfasilitasi dan melindungi serta memberdayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. BUMDes berperan mengatur perekonomian yang ada di desa sehingga BUMDes dibangun sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dan melakukan pembangunan agar terciptanya perubahan perekonomian yang lebih baik (Pramita et al, 2022).

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes dapat berupa potensi alam seperti pertanian, perikanan, perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah, industri rumah tangga, dan lainnya. Dan dalam pengelolaan BUMDes sendiri harus akuntabel, jujur, demokratis, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. BUMDes menjadi pilar dalam kegiatan ekonomi desa sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa (Chintary & Lestari, 2016).

Adanya BUMDes dalam suatu daerah, maka akan menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian dalam masyarakat tersebut untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara bersama, kekeluargaan dan gotong-royong. BUMDes disesuaikan dengan potensi desa yang dikelompokkan berdasarkan program usaha yang akan dibentuk dan dikembangkan, struktur organisasi, program BUMDes dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BUMDes adalah lembaga yang bergerak dibidang ekonomi serta sosial untuk melayani masyarakat terutama dibidang usaha (Srimuliana *et al*, 2022).

Keberadaan BUMDes sendiri memiliki suatu kontribusi yang mana dapat meningkatkan pendapatan dalam desa dan juga dapat memenuhi kebutuhan pokok desa. Selain itu peran dari BUMDes dilihat dari sumber dana yang telah dikelola untuk dapat meningkatkan pendapatan, kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk keseluruhannya. BUMDes sendiri sangat diperlukan oleh masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan dan untuk dapat memajukan usaha-usaha masyarakat tersebut. Pendirian BUMDes ini penting dilakukan dan dilaksanakan oleh masyarakat desa yang dapat memperkuat konsep tradisi berdesa dan menempatkan desa tersebut wadah kolektif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehadiran BUMDes menjadi sebuah nilai yang sangat penting bagi masyarakat desa dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya (Pradnyani, 2019).

Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu desa yang mulai berkembang khususnya di bidang pariwisata dan perikanan. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa, Desa Labuhan Jambu membentuk BUMDes. BUMDes Desa Labuhan Jambu telah membuka usaha-usaha atau mengembangkan usahanya untuk dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Namun BUMDes Desa Labuhan Jambu dalam pembentukan dan pengembangan program usaha-usaha mempunyai kendala dalam pengelolaannya, masyarakat Desa Labuhan Jambu masih belum bisa menerima pembentukan program-program usaha BUMDes dan masyarakat belum memahami bagaimana pengelolaan potensi desa dan tidak mengerti bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang dalam untuk mengelola program usaha dan bagaimana menjalankan usaha yang telah dibentuk oleh pihak dan pengurus BUMDes Desa Labuhan Jambu.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan persoalan ekonomi perdesaan dibutuhkan sebuah konsep pembangunan ekonomi perdesaan menjadi lebih baik, antara lain melalui pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Mengelola sumber daya manusia (*human resources*) menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Siagian (dalam Sandi, 2019), menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam setiap organisasi, keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan akan tercapai bila kebijakan dan prosedur serta manusia dalam organisasi tersebut saling berkaitan, dan saling memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan dan perencanaan strategis perusahaan.

Sumber daya manusia BUMDes merupakan kunci penting karena manusialah yang akan mengelola sumber daya finansial dan alam menjadi potensi usaha yang mendatangkan keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa. Dengan kapasitas sumber daya manusia yang memumpuni, BUMDes akan dapat menggali potensi desanya sendiri. Setelah sumber daya manusia mengalami peningkatan, pemberdayaan masyarakat harus ditekankan sebagai prioritas dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat adalah melakukan motivasi dan support kepada masyarakat untuk bisa mandiri dan berdaya dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Masyarakat dapat dikatakan berdaya jika dapat memaksimalkan berbagai potensi yang ada. Akumulasi dari semua potensi tersebut dapat menciptakan masyarakat yang berdaya. Keberdayaan masyarakat secara otomatis akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kesejahteraannya.

Pemberdayaan potensi desa tidak akan berkembang jika sumber daya manusia dan pemberdayaan tidak dilakukan. Pemberdayaan potensi desa sebagai bahan baku dalam meningkatkan ekonomi perdesaan. Potensi alam harus digali dan dioptimalkan oleh masyarakat desa. Potensi desa yang diidentifikasi secara baik, kemudian dikelola menjadi sesuatu yang lebih berkualitas serta dilakukan oleh sumber daya manusia yang handal, dapat dipastikan pembangunan desa secara berkelanjutan akan dengan sendirinya terbangun sehingga kesejahteraan akan dapat dicapai.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam tentang peranan sumber daya manusia BUMDes dalam meningkatkan perekonomian Desa Labuhan Jambu. Desa Labuhan Jambu yang menjadi lokasi penelitian merupakan salah satu desa yang sudah memiliki BUMDes, yang berarti bahwa BUMDes Desa Labuhan Jambu telah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes. Untuk membuktikan asumsi tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk menunjukkan apakah SDM BUMDes telah profesional dalam mengelola BUMDes Desa Labuhan Jambu sehingga dapat meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa sesuai dengan tujuan pendiriannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sekaran (2017), penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat ketergantungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian jenis ini berguna untuk membangun suatu rumusan masalah beserta solusinya sebagai upaya meramalkan dan penanggulangan resiko. Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan apakah ada pengaruh sumber daya manusia BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Adapun gambar alur penelitian ini disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil jawaban responden dalam menanggapi permasalahan penelitian yang dipertanyakan dalam kuesioner.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari responden penelitian, yaitu seluruh sumber daya manusia pengelola BUMDes desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

Populasi dan Sampel

Menurut Margono (2017), populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan pandangan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia pengelola BUMDes desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa yang berjumlah 213 orang.

Sedangkan sampel menurut Arikunto (2017) adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel sebagai perwakilan. Untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kelonggaran (10%).

Berikut perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{213}{1 + 213(0,1)^2} \\ &= \frac{213}{1 + 2,13} \\ &= \frac{213}{3,13} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui nilai $n = 68$ sehingga dalam peneliti ini jumlah sampel yang akan diambil menjadi responden penelitian adalah sebanyak 68 orang. Penentuan responden dipilih secara *accidental sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang secara kebetulan ada di tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut Sujarweni (2020) merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Pengumpulan untuk data primer, peneliti menggunakan kuesioner dengan beberapa alternatif jawaban berupa *skala likert*. *Skala likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur dengan *skala likert*, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju (Sujarweni, 2020).

Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia BUMDes (X), sedangkan variabel dependennya adalah perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa (Y). seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Output SPSS berupa hasil akan dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parameter parsial (uji t), dan uji koefisien determinan (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh variabel independen sumber daya manusia BUMDes (X) terhadap perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa (Y) dengan menggunakan uji regresi linier sederhana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constanta)	7.531	1.595		4.721	.000
SDM BUMDes	.265	.079	.382	3.355	.001

a. Dependent Variable: Perekonomian Desa

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$\text{Perekonomian Desa} = 7.531 + 0.265 (\text{SDM BUMDes}) + e$$

Persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar 7.531. hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel sumber daya manusia BUMDes tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan 0 (nol), maka nilai konsisten variabel perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 7.531.
- Koefisien β sumber daya manusia BUMDes (X) adalah sebesar 0.265 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah antar variabel yang diteliti. Hal ini mengandung arti bahwa jika terjadi peningkatan pada nilai variabel sumber daya manusia BUMDes sebesar satu satuan, maka nilai variabel perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa juga akan meningkat sebesar 0.265. Arah koefisien regresi positif memiliki arti bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia pengelola BUMDes, maka perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Parameter Individual (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah sumber daya manusia BUMDes (X), sedangkan variabel dependennya adalah perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa (Y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan sumber daya manusia BUMDes terhadap perekonomian desa Labuhan Jambu. Demikian pula sebaliknya.

Hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.531	1.595		4.721	.000
SDM BUMDes	.265	.079	.382	3.355	.001

a. Dependent Variable: Perekonomian Desa

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) dengan bantuan aplikasi SPSS yang ditunjukkan pada tabel 2 tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 7.513, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat derajat kebebasan ($df=n-k=68-2=66$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1.997, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($7.513 > 1.997$). Sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai minimal taraf signifikansi yang disyaratkan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil, dan nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.614	.613	6.303

a. Predictors: (Constant), SDM BUMDes

b. Dependent Variable: Perekonomian Desa

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada nilai *R Square* adalah sebesar 0,614. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel sumber daya manusia BUMDes dalam menjelaskan perubahan variabel perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 61,4%, sedangkan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Untuk mengembangkan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan karena angka kemiskinan masih mendominasi di desa dibandingkan di perkotaan. Kesenjangan antara desa dan kota ini disebabkan salah satunya oleh ketidakmerataannya pembangunan, di mana pembangunan lebih banyak dirasakan oleh masyarakat di perkotaan, sehingga kesenjangan sosial dan ekonomi antara masyarakat di perkotaan dan pedesaan semakin terasa (Iskandar et al, 2021).

Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian desa adalah dengan meningkatkan perekonomian desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes ini kemudian diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa. BUMDes merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah (Engkus *et al.*, 2020).

Desa Labuhan Jambu yang menjadi lokasi penelitian merupakan salah satu desa yang sudah memiliki BUMDes. Namun BUMDes Desa Labuhan Jambu dalam pembentukan dan pengembangan program usaha-usaha mempunyai kendala dalam pengelolaannya, diantaranya adalah permasalahan yang timbul disebabkan rendahnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes sehingga banyak masyarakat belum memahami bagaimana pengelolaan potensi desa dan tidak mengerti bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan persoalan ekonomi perdesaan dibutuhkan sebuah konsep pembangunan ekonomi perdesaan menjadi lebih baik, antara lain melalui pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat.

Peneliti ini bertujuan untuk menjelaskan peranan sumber daya manusia BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Kemampuan variabel sumber daya manusia BUMDes dalam menjelaskan perubahan variabel perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 61,4%, sedangkan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Mengelola sumber daya manusia (*human resources*) menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting, karena manusialah yang akan mengelola sumber daya finansial dan alam menjadi potensi usaha yang mendatangkan keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa. Semakin baik kualitas SDM dalam mengelola BUMDes, maka tujuan peningkatan dan penguatan perekonomian desa akan dapat tercapai. Namun apabila kualitas SDM pengelola BUMDes rendah, maka akan sulit mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Oleh karena itu, langkah pertama untuk dapat menyelesaikan persoalan ekonomi perdesaan adalah melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia pengelola BUMDes. Dengan kapasitas sumber daya manusia yang memumpuni, BUMDes akan dapat menggali potensi desanya sendiri. Setelah sumber daya manusia mengalami peningkatan, pemberdayaan masyarakat harus ditekankan sebagai prioritas dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat adalah melakukan motivasi dan support kepada masyarakat untuk bisa mandiri dan berdaya dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Masyarakat dapat dikatakan berdaya jika dapat memaksimalkan berbagai potensi yang ada. Masyarakat yang berdaya secara otomatis akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kesejahteraannya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darwita dan Redana (2018) tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) manfaatnya

dapat dirasakan oleh warga Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk yang memberikan dampak langsung terhadap perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mambantu penanggulangan pengangguran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Kemampuan variabel sumber daya manusia BUMDes dalam menjelaskan perubahan variabel perekonomian desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 61,4%, sedangkan sisanya 38.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi BUMDes Desa Labuhan Jambu

Persoalan kesejahteraan masyarakat desa bermula dari tingkat ekonomi masyarakat desa yang rendah. Strategi pembangunan desa harus dilakukan secara komprehensif dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia desa juga perlu untuk terus ditingkatkan dengan berbagai program dan pendampingan. Tujuan yang diharapkan adalah terciptanya masyarakat desa yang mandiri, berdaya saing, sejahtera dan berkualitas.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang ada di wilayah Desa Labuhan Jambu diharapkan agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Pada dasarnya pembentukan BUMDes didasarkan atas kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, maka diperlukan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan BUMDes sehingga sasaran pengelola yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat terutama dalam pembaguan ekonomi semakin mudah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chikmawati, Z. (2019). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5(1): 101-113.
- Engkus, E., Suparman, N., & Sakti, F. T. (2020). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3): 441-448.
- Chintary, V.Q., & Lestari, A.W. (2016). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 5(2): 59-63.
- Darwita, I.K., & Redana, D.N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, Vol. 9(1): 51-60.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS, Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, J., Engkus, Sakti, F.T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 19(2): 1-11.
- Margono. S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pasali, H., Yantu, I., & Bokingo, A.H. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Bumdes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4(3): 30-38.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Pramita, C., Maleha, N.Y., & Muharir. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes Bangkit Jaya Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 2(1): 77-82.
- Pradnyani, N.L.P.S.P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9(2): 39-47.
- Sandi, Q., Syukri, A., & Anwar U.K. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, Vol. 2(2): 63-84.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1(1): 40-54.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Zulkarnaen, R.M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 5(1): 1-4.